

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti akan memaparkan penelitian berupa kata-kata tertulis, yang dilakukan secara urut dengan mengungkap fakta lapangan tanpa manipulasi.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.²

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan, lebih tepatnya ialah siswa di salah satu kelas di MA Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian. Ada dua sumber jenis data dalam yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2015), 125

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14-15

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama. Sumber data ini dapat diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, eksperimen dan sebagainya juga sumber data ini akan di catat melalui rekaman suara, video atau catatan tertulis.³

Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari wawancara kepada pendidik dan peserta didik MA Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan, juga dengan cara observasi di MA Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, yang meliputi gambaran umum objek penelitian. Data ini dapat di peroleh peneliti melalui data-data berupa dokumen statistik, foto, catatan sejarah dan literature⁴ di MA Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Yang akan dipaparkan oleh peneliti tanpa adanya manipulasi.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 157

⁴ *Ibid.*, 159-162

2. Jenis Data

a. *Data Primer*

Jenis data primer yang diperoleh dari sumber data pertama.⁵ Jenis data primer dapat berupa pernyataan baik lisan maupun tulisan dari obyek penelitian atau partisipan dan berupa catatan peristiwa yang ada dilapangan. Maka pada penelitian ini jenis data primer berupa hasil, juga hasil temuan peneliti dari observsi lapangan tentang:

- 1) Analisis penerapan model pembelajaran *think pair share* di Madrasah Aliyah Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *think pair share* (TPS) materi fiqih di Roudlootul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

b. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah jenis data yang didapatkan melalui sumber data kedua atau sumber data sekunder.⁶Jenis sekunder dapat berupa dokumen yang didapatkan melalui susunan dokumen yang sudah ada sebelumnya.

Pada penelitian ini jenis dat sekunder berupa dokumen-dokumen madrasah, yang meliputi:

- 1) Profil singkat Madrasah Aliyah Roudlotul Muta'abidin
- 2) Visi dan Misi Pondok Madrasah Aliyah Roudlotul Muta'abidin

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 128.

⁶ *Ibid*, 128.

- 3) Jumlah Guru Madrasah Aliyah Roudlotul Muta'abidin
- 4) Jumlah para siswa dan sisw Madrasah Aliyah Roudlotul Muta'abidin
- 5) Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Roudlotul Muta'abidin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa proses pengamatan dan ingatan terhadap lingkungan fenomena yang sedang di teliti.⁷ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data dari penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) materi fiqih di MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan penerapan metode pembelajaran *think pair share* (TPS) materi fiqih di MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *think pair share* (TPS) materi fiqih di Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2015), 145

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, teknik wawancara ini biasanya berisi laporan tentang diri sendiri, pengetahuan pribadi atau keyakinan pribadi.⁸ Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan mengetahui tentang penerapan model pembelajaran *think pair share (TPS)* materi fiqih di MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan, kaitannya dengan:

- a. Kegiatan penerapan metode pembelajaran *think pair share (TPS)* materi fiqih di MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran *think pair share (TPS)* materi fiqih di MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen yang tertulis, gambar, atau karya-karya seseorang.⁹ Dokumen yang digunakan dalam melengkapi penelitian ini adalah foto kegiatan pembelajaran *think pair share (TPS)* materi fiqih di MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

- a. Profil singkat MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.

⁸ Ibid.,138

⁹ Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D), (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018),167

- b. Visi dan Misi MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.
- c. Jumlah Guru MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.
- d. Jumlah Siswa MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan.
- e. Sarana dan prasarana MA Roudloutul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.

Proses analisis data dimulai sebelum penelitian masuk ke lapangan. Analisis data dilanjutkan selama peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan tugasnya. Tahapan proses analisis data dan interaksinya dapat dilihat pada:

1. *Reduction data* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting dan hal-hal pokok, mencari tema dan polanya, dengan itu penelitian akan tampak lebih jelas dan peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dan memilih data

¹⁰ Ibid., 172

dari MA Roudlootul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan yang dapat menggambarkan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*

2. Display data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data peneliti akan melakukan penyajian data yang mana hal ini disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.¹¹ Setelah melakukan observasi dan pengumpulan data di MA Roudlootul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan, peneliti akan menyajikan data dalam susunan yang sistematis untuk disajikan dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dipahami temuan-temuan serta kesimpulannya.

3. Conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat sementara, sehingga akan berubah apabila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk pengumpulan data yang selanjutnya. Apabila telah ditemukan bukti-bukti konsisten dan relevan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang telah dikemukakan bersifat kredibel.¹²

kemudian peneliti akan menjelaskan kesimpulan tentang pembelajaran dengan model *think pair share* di MA Roudlootul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan, dengan singkat, padat, dan jelas.

¹¹ Ibid ,173

¹² Ibid.,174

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber data akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data

yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan Kecermatan Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Melakukan *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan,

berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

5. Menggunakan Bahan *Referensi*

Dalam hal ini yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹³

6. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁴

¹³ Ibid, 123-129.

¹⁴ Ibid, 130